

BAB III

**ANALISIS DIBALIK PRIBADI TRUMP DAN KEYAKINANNYA SEBAGAI
SEORANG LEADER**

1.1 Memahami Latar Belakang Seorang Trump

1.1.1 Awal Dari Kehidupan Dan Karir Trump Beserta Keluarganya Dalam Bisnis

Donald John Trump, atau yang lebih umum dikenal dengan nama Donald Trump lahir pada 14 Juni 1946, di Queens, New York, dan merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari Frederick (Fred) Christ Trump, yang mana merupakan seorang pengembang lahan yasan yang sukses, dan Mary MacLeod.

Gambar 3.1 Donald Trump (kiri) dan keluarganya



Sumber: THE ROOTS OF DONALD TRUMP ¹

Kakak perempuan dari Donald Trump yang paling tua yang bernama Maryanne Trump Barry, dikemudian hari menjabat sebagai Hakim dari “*U.S. District Court*” atau Pengadilan

¹ Boenzi, Neal. 2016 “*The Roots of Donald Trump*”. New York Times. [daring] diambil dari <https://time.com/roots-donald-trump/> (diakses pada 19 Juli 2023)

Negeri Amerika Serikat di tahun 1983 hingga tahun 1999, dan kemudian yang akhirnya juga sempat menjadi Hakim dari “*U.S. Court of Appeals*” atau Pengadilan Banding Amerika Serikat untuk ketiga kalinya hingga pada akhirnya pensiun pada tahun 2011. Kemudian kakak laki – lakinya yang bernama Frederick, Jr. (Freddy), sempat bekerja di bawah naungan bisnis dari ayahnya (Frederick Christ Trump) tak lama sebelum akhirnya ia menjadi seorang pilot pesawat komersial pada tahun 1960an. Sayangnya dikemudian hari mengembangkan kecanduan yang cukup berat pada alkohol, hingga pada akhirnya ia meninggal pada tahun 1981 dengan umur muda, yakni 43 tahun.²

Pada awal – mulanya, di akhir tahun 1920an, ratusan rumah deret dan rumah keluarga tunggal telah didirikan oleh Fred Trump di kawasan Queens dan Brooklyn di kota New York, dan pada akhir tahun 1940an, ia telah membangun ribuan unit apartement yang sebagian besar terletak di brooklyn, dengan menggunakan jaminan pinjaman federal, yang mana didesain demi mendorong pembangunan berkelanjutan dari “*affordable housing*” atau perumahan yang terjangkau. Pada perang dunai ke-2, ia juga telah membangun perumahan yang di-*backing* oleh federal, untuk para pekerja galangan kapal dan angkatan laut di Pennnsylvania dan Virginia.³

Pada tahun 1945, setelah penyelidikan lebih lanjut, Fred mendapatkan tuduhan atas tindakan penyalahgunaan dari program dana pinjaman federal, dengan cara meningkatkan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk proyek – proyek pembangunannya, jauh dari yang sebenarnya, demi menerima dana yang lebih besar dari bank – bank komersial, dengan demikian ia bisa memperoleh selisih dari jumlah pinjaman yang didapat dengan biaya proyek pembangunannya yang sebenarnya untuk dirinya sendiri. Dalam testimoninya sebelum

² The Editors of Encyclopaedia Britannica. 2023. “*History & Society Donald Trump, President of United States*.” [daring] diambil dari <https://www.britannica.com/biography/Donald-Trump> (diakses pada 2 Juli 2023)

³ Ibid

“*Senate committee*” atau panitia senat, pada tahun 1954, Fred telah mengakui bahwa kompleks apartement “*Beach Haven*” yang telah dibangun olehnya di Brooklyn adalah 3,7 juta dolar lebih murah dari jumlah pinjaman yang diterima olehnya dari asuransi pinjaman pemerintah.⁴

Setelah terjadinya kejadian ini ia ternyata memang tidak dijatuhi dengan hukuman apapun, namun dengan demikian ia tidak diperbolehkan untuk menerima pinjaman uang federal lagi setelahnya. Setelah satu dekade kemudian, investigasi yang dilancarkan oleh negara bagian New York telah menemukan fakta bahwa Fred telah memanfaatkan keuntungan yang di dapat dari hasil pinjaman konstruksi dari asuransi negara untuk membangun sebuah pusat perbelanjaan yang mana sepenuhnya menjadi miliknya sendiri. Pada akhirnya, Fred mengembalikan uang sejumlah 1.2 Juta dolar kembail ke pihak negara, namun tepat setelah itu, ia tidak bisa mendapatkan jaminan pinjaman untuk proyek – proyek tempat tinggal di area *Coney Island* di Brooklyn.⁵

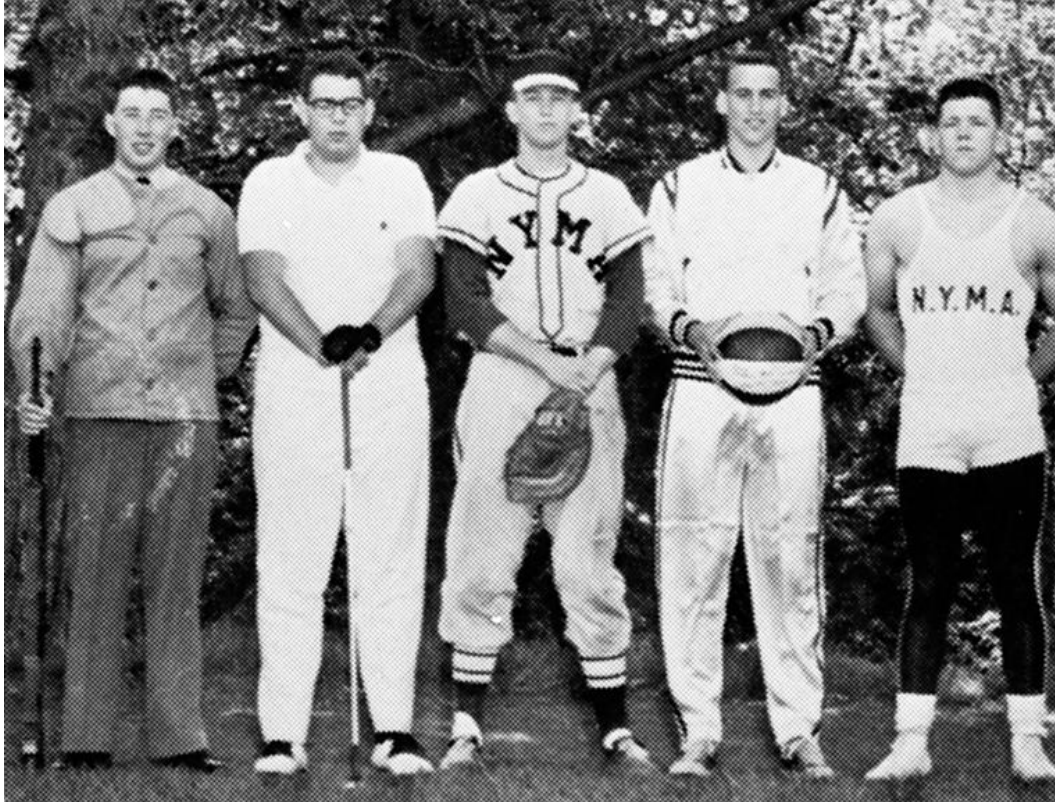
Trump menjalani pendidikan Akademi Militer New York pada tahun 1959 hingga 1964, kemudian sekolah privat swasta di *Fordham University* di Bronx pada tahun 1964 hingga 1966, dan *Wharton School of Finance and Commerce* di Universitas Pennsylvania di tahun 1966 hingga 1968, yang akhirnya ia berhasil lulus dengan gelar sarjana dalam bidang ekonomi. Pada masa perang Vietnam di tahun 1968, ia mendapati diagnosa “*bone spurs*” yakni kondisi dimana adanya suatu benjolan tulang yang muncul dan bertumbuh pada tulang atau disekitar persendian, karena kondisinya tersebut, ia mendapatkan pengecualian medis yang memperbolehkan dirinya untuk tidak mengikuti wajib militer (sebelumnya Trump telah menerima 4 panggilan untuk wajib militer yang tertunda demi menjalani masa edukasinya). Setelah ia lulus dari pendidikannya, Trump kemudian segera bekerja waktu penuh dibawah

⁴ Ibid

⁵ Ibid

naungan bisnis dari ayahnya, dan membantu mengelola saham dari penyewaan perumahan, yang pada saat itu diperkirakan telah mencapai kisaran antara 10.000 hingga 22.000 unit.⁶

Gambar 3.2 Donald Trump di Sekolah Militer New York tahun 1964



Sumber: THE ROOTS OF DONALD TRUMP⁷

Pada tahun 1971, ia mengambil alih bisnis lahan yasan milik ayahnya dan mengubah nama dari perusahaan tersebut menjadi “*Trump Organization*”. Tidak lama setelah ia mengambil alih bisnis milik ayahnya tersebut, bisnis tersebut berkembang dengan pesat dan menjadi terlibat dengan berbagai macam proyek yang melibatkan *resorts*, perhotelan, bangunan komersial, hingga tempat – tempat hiburan besar seperti kasino dan lapangan golf.⁸

Dari tahun 1980an, Donald Trump juga telah sempat memiliki berbagai perusahaan retail dibawah namanya seperti, berbagai deretan pakaian bermerk, parfum, makanan, hingga

⁶ HISTORY.COM EDITORS. 2023. U.S. Presidents/Donald Trump. [daring] diambil dari <https://www.history.com/topics/us-presidents/donald-trump> (diakses pada 10 Juli 2023)

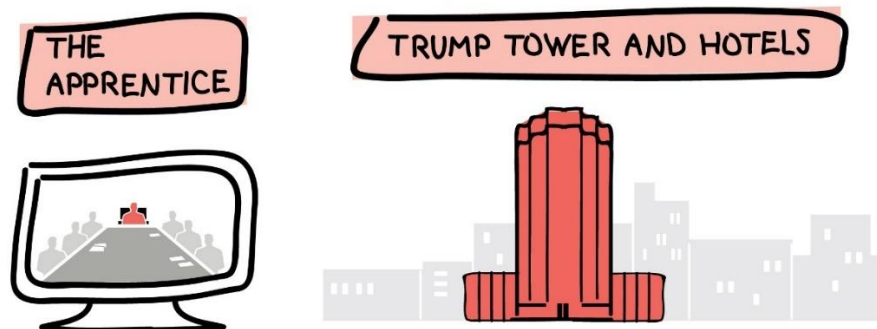
⁷ Boenzi, Neal. 2016 “*The Roots of Donald Trump*”. New York Times. [daring] diambil dari <https://time.com/roots-donald-trump/> (diakses pada 19 Juli 2023)

⁸ The White House. DONALD TRUMP “THE 45TH PRESIDENT OF THE UNITED STATES”. Pennsylvania Ave NW, Washington, DC 20500. [daring] diambil dari <https://www.whitehouse.gov/about-the-white-house/presidents/donald-j-trump/> (diakses pada 10 Juli 2023)

perabotan dan sekolahnya yakni Trump University, yang mana menawarkan banyak sekali seminar dalam rana pendidikan mengenai *real estate* dari tahun 2005 hingga 2010. Ia kemuadian merilis buku pertamanya yang berjudul “*The Art of the Deal*” yang telah dipublikasikan pada tahun 1987, merupakan *memoir* Trump dan merupakan sebuah buku panduan dalam berbisnis, buku tersebut dengan cepat menjadi *best-seller* setelah dipublikasikan. Kekayaan Donald Trump menurut *Forbes* telah mencapai angka 1.5 miliar dolar dan ia tampil di sampul depan dalam majalah populer *Time* pada saat itu.⁹

Di awal tahun 1990an, seiring dengan menurun drastisnya perekonomian serta merosotnya bisnis lahan yasan, Trump mendapati banyak hutang dan mengalami kebangkrutan, dan beberapa kasino miliknya telah diajukan untuk kebangkrutan. Kemudian pada tahun 1995, ia dikabarkan telah kehilangan uang hingga hampir mencapai 1 miliar dolar. Namun pada akhirnya Trump mampu untuk bangkit kembali, berkat dari beberapa model bisnis sebelumnya yang telah terlisensi di bawah namanya untuk berbagai macam variasi usaha yang ada mulai dari kondominium, hingga dasi dan steak.¹⁰

Gambar 3.3 Program *Reality Show* Donald Trump dan Trump Tower beserta hotel – hotelnya sebagai aset pribadinya



⁹ HISTORY.COM EDITORS. *Loc.cit*

¹⁰ *Ibid*

Sumber: Rivero, Cristina. 2016¹¹

Pada awal dari abad ke-21, perusahaan konglomerat pribadinya, yang dikenal dengan Trump Organization, terdiri dari sekitar 500 lebih perusahaan yang terlibat dari berbagai macam bisnis besar secara luas, seperti properti tempat tinggal, resor, barang dagang, hingga bidang dalam hiburan dan televisi. Pada tahun 2004, Trump memulai bisnis barunya yakni sebagai tuan rumah sebuah acara *Reality Show* di TV yang bernama “*The Apprentice*”, yang mana para kontestan di acara tersebut diadu untuk memperebutkan sebuah pekerjaan manajemen yang ada di salah satu perusahaan miliknya. Acara tersebut terkenal dengan slogan yang sering digunakannya yang berbunyi “*You’re Fired!*” dan membawa *rating* yang tinggi. Disamping karirnya dalam membintangi acara “*The Apprentice*” Trump juga sempat hadir dalam berbagai *cameo* di acara TV lain maupun film besar lainnya.¹²

Gambar 3.4 Banner yang digantung di Trump Tower untuk mempromosikan acara “*The Apprentice*” pada tahun 2004



Sumber: THE ROOTS OF DONALD TRUMP¹³

¹¹ Rivero, Cristina. 2016. *How marketing helped Donald Trump win the 2016 election*. Diambil dari <https://www.washingtonpost.com/graphics/politics/2016-election/trump-campaign-marketing/> (diakses pada 2 Juli 2023)

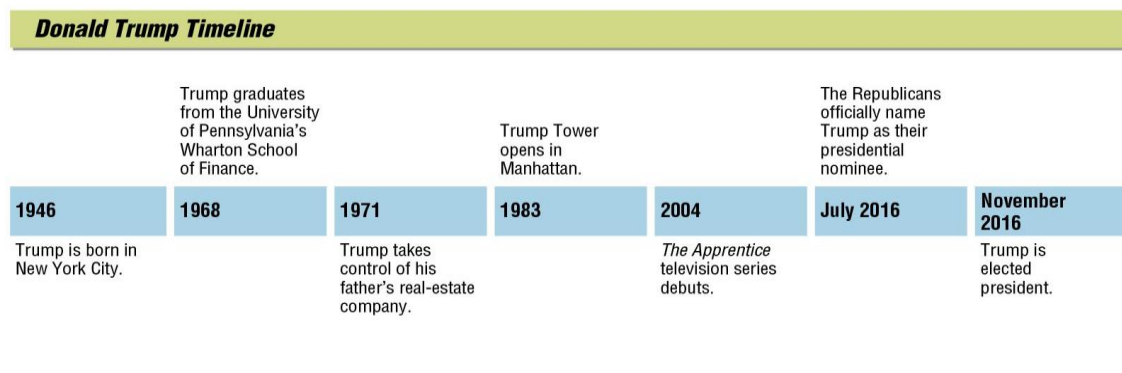
¹² Ibid

¹³ Boenzi, Neal. 2016 “*The Roots of Donald Trump*”. New York Times. [daring] diambil dari <https://time.com/roots-donald-trump/> (diakses pada 19 Juli 2023)

Pada tahun 2005 Donald Trump menikahi istrinya yang bernama Melania Knauss, yang kemudian diberkahi dengan satu orang anak laki – laki yang bernama Barron. Trump juga sudah memiliki empat anak yang telah beranjak dewasa dari perkawinan – perkawinannya yang sebelumnya, yakni Tiffany, Eric, Ivanka, dan Donald Jr.¹⁴

1.1.2 Menuju Ke Masa Kepresidenan

Gambar 3.5 Timeline dari perkembangan kehidupan Donald Trump dari lahir hingga masa kepresidenan



© Encyclopædia Britannica, Inc.

Sumber: Britannica.¹⁵

Sebelum memenangkan status kepresidenan Amerika Serikat-nya, Trump belum pernah terpilih ataupun menjabat sebagai posisi apapun di pemerintahan. Pada satu waktu, ia sempat mempertimbangkan untuk mengambil jalur kepresidenan beberapa kali, sebelum

¹⁴ The White House. DONALD TRUMP “THE 45TH PRESIDENT OF THE UNITED STATES”. Pennsylvania Ave NW, Washington, DC 20500. [daring] diambil dari <https://www.whitehouse.gov/about-the-white-house/presidents/donald-j-trump/> (diakses pada 10 Juli 2023)

¹⁵ The Editors of Encyclopaedia Britannica. 2023. “History & Society Donald Trump, President of United States. [daring] diambil dari <https://www.britannica.com/biography/Donald-Trump> (diakses pada 2 Juli 2023)

pemilihan kepresidenan yang diadakan pada tahun 2016, namun pada akhirnya ia tidak pernah memutuskan untuk berkomitmen dalam hal tersebut. Untuk pertama kalinya pada tahun 2015, ia mengumumkan keterlibatan dirinya sebagai kandidat kepresidenan dalam sebuah pidato yang diumumkan olehnya di *Trump Tower*. Ia melancarkan kampanye kepresidenannya diatas janji berupa slogan yang berbunyi “*Make America Great Again*” dan menyuarakan pendapatnya menentang kebenaran politik, imigrasi yang bersifat ilegal, dan *government lobbyists*, dan disaat yang sama juga memberi janji untuk memotong pajak – pajak yang ada, menegosiasikan ulang kesepakatan – kesepakatan dalam perdagangan, serta janji untuk menciptakan jutaan peluang pekerjaan bagi warga asli Amerika Serikat. Pada bulan mei di tahun 2016, ia berhasil meraih nominasi partai republikan, dan mengalahkan sejumlah 16 kandidat lain dalam kompetisinya.¹⁶

Gambar 3.6 Tembok perbatasan antara AS & Mexico yang dibangun oleh Trump



¹⁶ HISTORY.COM EDITORS. *Loc.cit*

Sumber: BBC News.¹⁷





Ketika masa pemilihan umum, Trump berada dalam kompetisi melawan Hillary Clinton dengan partai demokratnya, yang mana ia merupakan kandidat presiden wanita pertama yang datang dari partai politik yang besar. Perlombaan tersebut dinilai relatif terpecah, hal ini dikarenakan adanya komentar dari Trump di *twitter*-nya yang bersifat menghasut dan provokatif. Disaat beberapa anggota dari partai republik cenderung menjauhkan diri dari Trump, para pendukung dari Trump justru mengapresiasi keberaniannya dalam menyuarakan opininya serta kesuksesan dalam bisnisnya. Dari berbagai janji kampanye yang diutarakan olehnya, diantaranya adalah janji untuk membangun garis perbatasan antara AS dan Mexico dengan tembok perbatasan yang diperkuat.¹⁸

Ketika menjelang masa pemilihan kepresidenan, hampir semua orang yang berpartisipasi dalam memilih calon presiden telah memprediksikan bahwa Hillary Clinton akan memenangkan pemilihan tersebut. Namun, pada akhirnya anggapan tersebut dipatahkan dari hasil akhir pemilihan tersebut yang menunjukkan bahwa Trump dan wakil presidennya, Gubernur Mike Pence dari Indiana, memenangkan pemilihan tersebut diatas Clinton dan rekannya, Senat Tim Kaine dari Virginia.

Gambar 3.7 Hasil pemilihan kepresidenan AS 2016

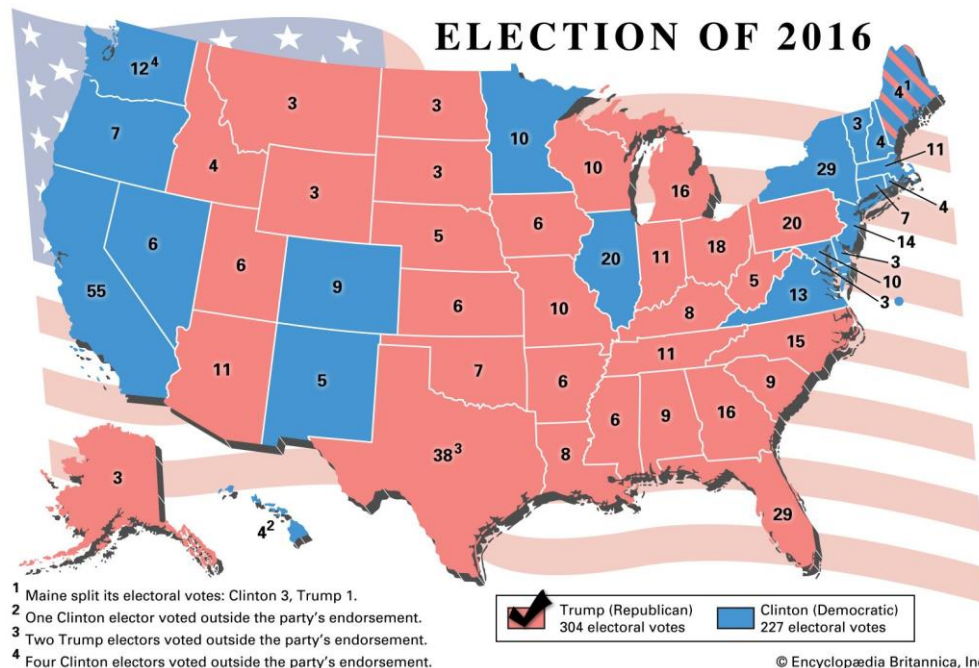
¹⁷ BBC News. 2020. "*Trump wall: How much has he actually built?*" [daring] diambil dari <https://www.bbc.com/news/world-us-canada-46824649> (diakses pada 19 Juli 2023)

¹⁸ *Ibid*

U.S. presidential election, 2016					[hide]
Party	Candidate	Vote %	Votes	Electoral votes	
	Democratic	Hillary Clinton/Tim Kaine	48.3%	65,844,969	227
	Republican	✓ Donald Trump/Mike Pence	46.2%	62,979,984	304
	Libertarian	Gary Johnson/Bill Weld	3.3%	4,492,919	0
	Green	Jill Stein/Ajamu Baraka	1.1%	1,449,370	0
-		Other	1.2%	1,684,908	7
Total Votes			136,452,150	538	
Election results via: Ballotpedia					

Sumber: Ballotpedia. 2016¹⁹

Gambar 3.8 Perbandingan keunggulan wilayah dari kedua Calon Presiden



Sumber: Britannica.²⁰

Pada masa pemilihan kepresidenan di tahun 2016, Donald Trump telah berhasil mengalahkan kompetitornya dalam pemilihan tersebut untuk memenangkan nominasi republikannya. Meskipun pada saat itu ia kalah dalam pemilihan populer, namun ia

¹⁹ Ballotpedia. 2016. *Donald Trump presidential campaign, 2016*. [daring] diambil dari https://ballotpedia.org/Donald_Trump_presidential_campaign,_2016 (diakses pada 10 Juli 2023)

²⁰ The Editors of Encyclopædia Britannica. 2023. *History & Society Donald Trump, President of United States*. [daring] diambil dari <https://www.britannica.com/biography/Donald-Trump> (diakses pada 2 Juli 2023)

memenangkan pemilihan umum dengan mantan Sekretaris Negara Hillary Clinton sebagai kompetitornya dengan memenangkan suara dari mayoritas perguruan tinggi, dengan slogan kampanyenya yakni “*Make America Great Again*”. Trump berlanjut untuk senantiasa membangun, dan mengembangkan properti – properti lahan yasan-nya, dan pada tahun 2016, dimana ketika ia akhirnya diangkat sebagai miliyarder pertama yang menjadi seorang presiden, kekuasaannya telah mencakupi bangunan perkantoran, deretan perhotelan, hingga sejumlah lapangan golf diseluruh dunia.²¹

1.2 Kepercayaan Trump Sebagai Seorang Pemimpin

Presiden Donald Trump merupakan seorang *leader* atau pemimpin negara yang mana dalam hal ini dapat dianggap sebagai individu yang memiliki peran signifikan bagi negaranya. Dalam kajian *Level of Analysis* individu, menempatkan penyebab dari berbagai kejadian yang dapat terjadi pada para pemimpin individu atau pada para pembuat kebijakan disekitarnya dalam suatu negara. LOA ini menitik-beratkan fokusnya pada aktor – aktor manusia pada panggung dunia internasional dalam mengidentifikasi karakteristik dari para pembuat keputusan tersebut. Dalam pandangan ini, kepribadian yang terbentuk dalam diri seorang pemimpin akan mempengaruhi kebijakan luar negeri yang akan dibangun olehnya. Seorang *leader* dalam hal ini tidak hanya akan menanggapi sistem negara ataupun internasional yang ada secara mekanis, namun juga akan ikut turun tangan secara langsung dalam menentukan pembentukan suatu hubungan internasional.²²

Tanpa adanya pengalaman sebagai pemimpin politik sebelumnya, Donald Trump sebagai presiden yang baru menggunakan berbagai macam cara yang tidak umum untuk mengutarakan prioritasnya pada masyarakat. Salah satu contoh yang paling menonjol dalam hal ini adalah dengan penggunaan media sosial “Twitter” untuk mengutarakan pendapat

²¹ *Ibid.*

²² Chaudary, Amrita. 2022. *Level of Analysis in International Relations*. International Journal of Science and Research (IJSR). (Diakses pada 10 Juli 2023)

maupun untuk berkomunikasi dengan masyarakat Amerika, politisi lainnya, maupun dengan kalangan pihak media.²³

Hal ini menunjukkan bahwa Donald Trump dari awal merupakan seorang individu yang datang dari keluarga kalangan atas, memiliki *prestige*, serta standar yang dinilai jauh lebih tinggi dari masyarakat umum. Ayah Donald Trump sendiri merupakan seorang pengusaha yang sukses dan bermatabat

Sejak terpilihnya presiden Donald Trump menjabat menjadi presiden yang baru tepat setelah masa jabatan presiden Obama sebelumnya, telah menjadi hal yang umum dengan banyaknya jumlah jurnalis – jurnalis dan komentator politik dari berbagai media yang telah berupaya untuk mengaitkan berbagai keputusan dan kebijakan luar negeri yang diambil oleh presiden Donald Trump dengan menggunakan penjelasan – penjelasan di tingkat psikologis.²⁴

Dibawah ini merupakan fisikiawan nuklir, pejabat militer, para ahli dalam non-proliferasi, beserta lebih dari 100 negara diseluruh dunia yang telah menyuarakan dukungannya terhadap perjanjian nuklir Iran karena menurut mereka perjanjian tersebut merupakan solusi terbaik yang dapat dilakukan untuk mencegah Iran dalam memperoleh persenjataan nuklir tanpa menggunakan tindakan secara militer.²⁵

Gambar 3.9 Apa yang dikatakan oleh dunia tentang perjanjian nuklir Iran



Jendral Colin Powell, mantan Sekretaris Negara

Benjamin S. Day, Valerie M. Hudson - Foreign Policy Analysis_ Classic And Contemporary Theory-Rowman & Littlefield Publishers (2020), p.39.

²⁵ The WHITE HOUSE. Barack Obama. *The Historic Deal that Will Prevent Iran from Acquiring a Nuclear Weapon*. Diambil dari <https://obamawhitehouse.archives.gov/issues/foreign-policy/iran-deal> (diakses pada 10 Juli 2023)

“My judgement is that it’s a pretty good deal”



Madeleine Albright, mantan Sekretaris Negara

“Rejection of this accord would leave the United States isolated.”



Mel Levine, Anggota Dewan AIPAC.

“It would be a terrible mistake...for Congress to reject this deal.”



Sen. Dick Lugar, mantan Senat Republik.

“This agreement represents our best chance to stop an Iranian bomb without another war in the Middle East”



Brent Scowcroft, mantan Penasihat Keamanan Nasional dari Presiden H.W. Bush.

“The Iran deal: An epochal moment that Congress shouldn’t squander”

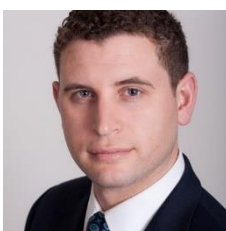
Anggota

“ We have found than pursuing a



Kongress Seth Moulton, veteran perang Iraq.

the best available option by peaceful means rather worse option through war”



Mike Breen, veteran perang Iraq.

“Those, like me, who have served, understand all too well the sacrifice that is required when diplomacy is abandoned.”



David Kay, veteran Inspektur Nuklir.

“We can verify this deal”

Kepala Negara dari berbagai negara, Britania Raya, Jerman, dan Perancis.

“The agreement provides the foundation for resolving the conflict on Iran’s nuclear program permanently”

Pensiunan dari Jendral dan Laksamana Amerika Serikat

“America and our allies, in the Middle East and around the world, will be safer when this agreement is fully implemented”

Mantan Duta Besar Amerika Serikat untuk Israel

“This landmark agreement removes the threat that a nuclear-armed Iran would pose to the region and to Israel specifically”

Nuclear Non-Proliferation Experts

“The JCPOA meets key nonproliferation and security objectives”

Sumber: obamawhitehouse.archives.gov²⁶

Terlepas dari adanya berbagai pendapat dari banyak sekali pihak yang menyuarakan dukungannya untuk perjanjian tersebut, Presiden Donald Trump tetap memiliki pendapat yang berbeda dari mayoritas.²⁷

Latar belakang dari trump sendiri Nampak menonjol contohnya dari slogan – slogan yang sering diucapkannya, terutama pada saat pidato-pidato besar, seperti, *“make America*

²⁶ The WHITE HOUSE. Barack Obama. *The Historic Deal that Will Prevent Iran from Acquiring a Nuclear Weapon*. Diambil dari <https://obamawhitehouse.archives.gov/issues/foreign-policy/iran-deal> (diakses pada 10 Juli 2023)

²⁷ *Ibid*

great again” atau “*America first*” atau dari pendapatnya yang mengatakan bahwa seseorang harus menjadi seorang juara jika ia ingin mendapatkan tempat dalam masyarakat, dikutip dari bukunya yang berjudul “*Think like a champion*”.²⁸ Namun siapakah orang-orang yang dianggap pantas menjadi juara oleh Trump? Dalam bukunya ia mengatakan bahwa seorang juara adalah mereka yang dapat menunjukkan superioritas. Dalam artian menilai seorang juara merupakan orang-orang yang memiliki suatu keunggulan tersendiri, unik, superior, dan yang tidak dimiliki oleh orang lain, dengan demikian mereka dapat dikatakan sebagai juara yang terbaik. Kemudian definisi kedua dari seorang juara menurutnya adalah orang yang memenangkan hadiah pertama, atau orang yang menempati urutan pertama dalam suatu kompetisi. Dari kedua definisi dari seorang “juara” menurut Trump tersebut, dapat ditemukan dari korelasi *belief* pribadinya sendiri. Dengan demikian Trump menilai bahwa seseorang akan dianggap sebagai seorang yang hebat atau “*great*” jika orang tersebut dapat berhasil untuk “mengalahkan” pihak lawannya.²⁹ Pada akhirnya, dengan berhasilnya seseorang untuk menaklukkan lawan, maka menurut Trump, orang tersebut akan dipuji dan dijunjung oleh masyarakat.

Korelasi dari pendekatan *belief* dan tindakan yang diambil oleh Donald Trump terletak pada kepercayaannya yang telah dianut olehnya seiring dengan perkembangan dirinya selama kehidupannya. Ia datang dari keluarga konglomerat terutama dari ayah yang sangat sukses dan memiliki pengaruh besar baginya, pada masa kecilnya Trump sering menerima kutipan – kutipan inspiratif yang diberikan dari ayahnya untuknya,

Gambar 3.10 Donald Trump dan ayahnya, Fred. Di “*Trump Village*”. Trump merupakan murid dari ayahnya pada saat ini.

²⁸ Trump, D. & McIver, M. (2009). *Think Like A Champion*. New York City: Vanguard Press. (Diakses pada 24 Februari 2023)

²⁹ *Ibid*



Sumber: THE ROOTS OF DONALD TRUMP³⁰

“While i was in school, my father, Fred C. Trump, Would send inspirational quotes to me every week. Many of them were about leadership, how to be a champion in life.”³¹ Dalam pertanyaan terhadap substansi dikalahkan oleh obsesi terhadap status beserta rasa hormat orang lain. Fiksasinya terhadap pribadinya yang bermartabat juga berpengaruh dalam membentuk pandangannya terhadap tempat bagi Amerika di dunia internasional. Faktanya kepercayaan yang tertanam dalam dirinya bahwa ia memiliki rasa ingin untuk terlihat seperti seorang “winner” atau juara yang mana ia akan menikmati rasa hormat yang diberikan oleh orang – orang disekitarnya telah menjadi suatu hal yang sangat menonjol dalam pandangannya terhadap hubungan eksternal dari negaranya. Hingga hari ini, ia membenci adanya kemungkinan orang yang menghina dan gagasan bahwa orang asing mungkin saja “laughing

³⁰ Boenzi, Neal. 2016 “The Roots of Donald Trump”. New York Times. [daring] diambil dari <https://time.com/roots-donald-trump/> (diakses pada 19 Juli 2023)

³¹ Trump, D. Dan Mclver, M. *Loc.cit*

at us” atau menertawakan kita, berkat hasil dari “*America’s stupid deals*” atau kesepakatan bodoh yang dibuat oleh Amerika.³²

Gambar 3.11 Pidato Donald Trump di St. Louis, Missouri. 2016



Sumber: Britannica.³³

³² *Ibid*

³³ The Editors of Encyclopaedia Britannica. 2023. “*History & Society Donald Trump, President of United States.* [daring] diambil dari <https://www.britannica.com/biography/Donald-Trump> (diakses pada 2 Juli 2023)

Menurut kepercayaannya, “*make America great again*” atau “jadikan Amerika hebat lagi” harus senantiasa menjadi tujuan utama bagi setiap pembuat kebijakan Amerika Serikat. Dengan demikian dari asumsi *belief* seorang Trump, “*America first*” atau Amerika yang pertama, bukan secara garis besar berarti mengutamakan kepentingan nasional yang dinilai dari segi kesejahteraan atau keamanan, terutama tidak dalam jangka panjang. Namun semuanya adalah mengutamakan tentang Amerika tidak terbantahkan bisa menjadi “*number one*” atau nomor satu lagi dan diperlakukan dengan hormat.³⁴

Trump menilai bahwa seseorang akan dianggap sebagai seorang yang hebat atau “*great*” jika orang tersebut dapat berhasil untuk “mengalahkan” pihak lawannya. Disaat yang sama ia melihat kesepakatan JCPOA sebagai kesepakatan yang menguntungkan satu pihak, dalam hal ini menurutnya adalah Iran, dimana dengan adanya perjanjian tersebut, sanksi – sanksi yang di jatuhkan pada Iran akan diangkat, dengan demikian menurut *belief*-nya ia tidak memenangkan kompetisi ini, ia tidak akan dipandang orang – orang sebagai seorang juara. Dengan demikian dirinya dan Amerika dalam hal ini tidak menjadi yang nomor satu, ataupun seorang juara, oleh karna itu ia menilai dirinya dan negaranya tidak memiliki tempat yang layak di masyarakat internasional, dan bahwa ia telah kalah dari Iran jika ia membiarkan Iran mendapatkan apa diinginkan, dalam hal ini berarti tempat di JCPOA, dan seperti yang disangka oleh Trump, melakukan proliferasi nuklir secara diam – diam. dengan demikian ia menilai penarikan AS untuk keluar dari kesepakatan tersebut adalah tindakan yang dalam hal ini akan memenuhi keinginan dari *belief*-nya.³⁵

³⁴ Wolf, Reinhard. 2017. “*Make America Great Again*” Donald Trump’s Mission to Restore Respect for America. Goethe-Universität Frankfurt am Main. pp. 2-10

³⁵ *Ibid*